

BAB V
PENUTUP

Judul penelitian ini adalah *Analisis Tokoh, Perwatakan, Motivasi dan Simbol yang mendukung Tema dalam drama The Glass Menagerie karya penulis Amerika, Tennessee Williams*. Alasan utama penulis meneliti drama ini adalah untuk mengetahui gagasan dan pesan yang ingin disampaikan pengarang.

Penulis menggunakan metode kepustakaan atau studi literer dengan menggunakan pendekatan intrinsik, yaitu meneliti sebuah karya sastra dari dalam karya itu sendiri.

A. KESIMPULAN

Menurut asumsi penulis tema drama ini adalah *Laura merasa rendah diri karena cacat yang dideritanya*. Penulis mengungkapkan tema ini dengan cara menganalisis tokoh, perwatakan, motivasi dan simbol.

Di bawah ini adalah kesimpulan penulis berdasarkan analisis bab I, II, III dan IV yang telah penulis paparkan pada halaman sebelumnya.

1. Tokoh

Dengan menggunakan teori Panuti Sudjiman penulis mengungkapkan tokoh mayor dalam drama ini, yaitu Laura Wingfield. Ada tiga kriteria yang terdapat pada diri Laura yang menunjukkan bahwa ia adalah tokoh sentral yaitu;

- Laura sebagai penggerak cerita, karena sebagian besar percakapan dan permasalahan berpusat padanya.

- Tokoh Laura saling berhubungan langsung dengan ketiga tokoh minor atau tokoh bawahan yaitu, Amanda sebagai ibu, Tom sebagai adik dan Jim sebagai laki-laki yang dicintai Laura.

- Judul cerita yaitu *The Glass Menagerie* mengungkapkan bahwa Laura adalah tokoh mayor dalam drama ini, karena Glass Menagerie adalah koleksi mainan milik Laura yang berbentuk binatang liar terbuat dari kaca yang melambangkan kerapuhan hati pemilikinya.

2. Perwatakan

Penulis menggunakan teori Panuti Sudjiman untuk menyimpulkan perwatakan para tokoh dengan menggunakan metode dramatik yaitu; melalui pikiran, cakapan, lakuan tokoh yang disajikan pengarang dan dari perkataan tokoh serta percakapan tokoh-tokoh lain tentang tokoh yang dimaksud.

- Watak Laura Wingfield: Pemalu, rendah diri, tidak mandiri, mudah putus asa, dan perasa.
- Watak Amanda Wingfield: Egoistis, pemarah, kasar dan takut gagal.
- Watak Tom Wingfield: Pemberontak, petualang dan ambisius.
- Watak Jim O'Connors: Sabar, bijaksana dan jujur.

3. Motivasi

Motivasi yang penulis paparkan di sini hanya motivasi Laura sebagai tokoh mayor, yaitu motivasi cinta dan harapan. Motivasi cinta yang dirasakan Laura sejak SMA dulu kepada Jim berkembang menjadi motivasi harapan untuk memiliki Jim sebagai kekasih ketika mereka bertemu kembali.

4. Simbol

Penulis menemukan sebelas simbol dalam drama *The Glass Menagerie* ini, yaitu; simbol *Glass Menagerie*, *Unicorn*, *Vitrola* dan *Candles* yang berhubungan dengan watak Laura, simbol *Warehouse*, *Movies* dan *Scarf* yang berhubungan dengan watak Tom, dan simbol *Hello Good-bye*, *Photograph* dan *The Moon* yang berhubungan dengan watak Amanda.

5. Tema

Penulis menggunakan teori Mursal Esten, pertama: dengan memperhatikan persoalan yang paling menonjol yaitu keinginan keluarga Laura agar ia mau bergaul dengan dunia luar. Kedua: dengan melihat persoalan yang paling banyak menimbulkan konflik yaitu keinginan Amanda agar Laura mempunyai pasangan hidup.

Berdasarkan teori ini penulis berkesimpulan bahwa tema drama ini adalah *Laura merasa rendah diri karena cacat yang dideritanya*. Dalam hal ini penulis berasumsi bahwa cacat kaki (pincang) yang diderita Laura membuatnya merasa rendah diri dan tidak mau bergaul dengan dunia luar. Kegiatan Laura sehari-hari hanya mengurung diri di dalam rumah dengan mengoleksi mainan kaca '*Glass Menagerie*'nya. Rasa rendah diri karena kecacatannya membuat Laura merasa malu dan tidak mau bergaul dengan masyarakat luar. Bagaimanapun keluarga Laura dan Jim berusaha menumbuhkan rasa percaya dirinya tetapi Laura tetap pada keadaanya semula.

B. SUMMARY OF THESIS

The title of the thesis is *The analysis of Character, Characterization, Motivation, and Symbol support the theme, in the drama The Glass Menagerie, the work of Tennessee Williams.* I have intended to prove my assumption of the message which Tennessee Williams tries to convey to the reader or the audience is that *Laura was a low-rate girl because she is crippled.*

Laura's mother is Amanda, the year before Amanda got married, she was a pretty girl who always appeared charming and perfect. She often received many gentlemen callers from high classes. After her marriage and her daughter has grown up, she wanted her daughter to appear like her when she was in her girlhood. Laura is a girl who is crippled and who is terribly shy and who lives in her own world, a world of glass ornaments *glass menagerie* which is the symbol of the psychology of the owner.

This thesis consists of five chapters:

Chapter one contains the background of reseach objectives, the indentification of the problem, the purpose and the benefit of the research, the formulation of the problem, the theoretical framework, the research metodology, and the finally the system of the presentation.

Chapter two analyzes the major and the minor characters, the analysis of the characterization of the major and minor characters and the motivation of the major character.

Chapter three contains the analysis of the symbols. The symbols analysis consists of symbols related to Laura's characters *The Glass Menagerie*, *Unicorn*, *Vitrola* and *Candles*. The symbol related to Tom's characters are *The Warehouse*, *The Movies*, and *The Scarf*. The symbol related to Amanda *Hello Good-bye*, *The Photograph*, and *The Moon*.

Chapter four contains the analysis of the theme, the relation between characters and charaterization and theme, the motivation and symbols that support the theme.

Chapter five or the last chapter consists of the conclusion, summary of the thesis and the abstact of the thesis. After this chapter is also enclosed the summary of the story, my brief biography and the bibliography.

C. A B S T R A K

(A) Nama : Susi Dewi Yanti 89113010 nirm: 89312300357001

(B) ANALISIS TOKOH, PERWATAKAN, MOTIVASI DAN SIMBOL YANG MENDUKUNG TEMA, DALAM DRAMA: THE GLASS MENAGERIE

(C) vii + 95 halaman, 1996

(D) Kata kunci : TOKOH, PERWATAKAN, MOTIVASI, DAN SIMBOL MENDUKUNG TEMA.

(E) Skripsi ini membahas drama *The Glass Menagerie*, karya Tennessee Williams, dengan menganalisis tokoh, perwatakan, motivasi, dan motivasi mendukung tema melalui pendekatan intrinsik. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tokoh mayor dan tokoh minor meliputi perwatakan dan motivasi mereka serta simbol yang terdapat dalam drama ini. Dari hasil penelitian penulis, dapat disimpulkan bahwa tokoh, perwatakan, motivasi dan simbol mendukung tema yaitu; *Laura merasa rendah diri karena cacat yang dideritanya.*

(F) Daftar Acuan: + -

Dra. Albertine Minderop M.A

Drs. Ismail Marahimin.

SKEMA

**ANALISIS TOKOH, PERWATAKAN, MOTIVASI, DAN SIMBOL
YANG MENDUKUNG TEMA**

INTRINSIK

TOKOH

PERWATAKAN

MOTIVASI

SIMBOL

**TOKOH
MAYOR**

**TOKOH
MINOR**

**METODE
DRAMATIK**

CINTA

HARAPAN

**GLASS MENAGERIE
BLUE ROSES
CANDLE
VITROLA
UNICORN
WAREHOUSE
MOVIES
SCRAF
BLUE MOUNTAIN
HELLO GOODBYE
THE MOON**

**LAURA
WINGFIELD**

**AMANDA
TOM
JIM**

T E M A

DAFTAR PUSTAKA

Aminudin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru, 1982

Atmazaki, *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: Angkasa Raya, 1990

Asmara, Adhy. *Cara Menganalisa Drama*. Yogyakarta: Nur Cahaya, 1983

Esten, Mursal. *Sastra Indonesia dan Tradisi Sub Kultur*. Bandung: Angkasa Raya, 1984

Hartoko, Dick. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Gramedia, 1984

Keraf, Gorys Dr. *Komposisi*. Ende: Nusa Indah, 1984

Kennedy, X.J. *Symbol, An Introduction To Fiction Poetry and Drama*: 1975

Kenney, William. *How to Analyze Piction*. New York: 1966

Moeliono, Anton. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988

Perminger, Alex. *Princeton, Encyclopedia of Poetry and Poetics*. New Jersey: 1974

Reaske, Christopher Russel. *How to Analize Drama*. New York: Monarch Press, 1966

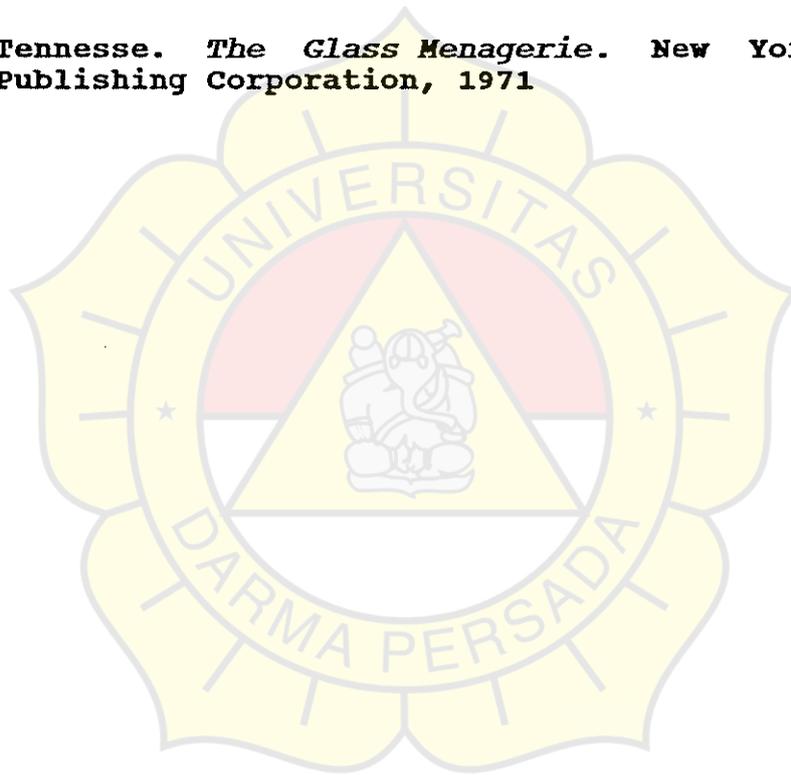
Roberts, Edgar V. *Writing About Symbolism and Allegory, Writing Themes*: 1976

Semi, Atar. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa raya, 1988

Sudjiman, Panuti Dr. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1988

Sumardjo, Jacob dan Saini K.M. *Apresiasi Kesusastaan*. Jakarta: Gramedia, 1983

Williams, Tennessee. *The Glass Menagerie*. New York: New Directions Publishing Corporation, 1971



RINGKASAN CERITA

DRAMA: *THE GLASS MENAGERIE*

Drama ini mengisahkan tentang sebuah keluarga yang terdiri dari seorang ibu bernama Amanda Wingfield dengan kedua anaknya, Laura dan Tom. Mereka tinggal di sebuah apartemen 'kumuh' di kota *St. Louis*. Suami Amanda telah pergi meninggalkan mereka sejak enam belas tahun yang lalu.

Amanda mempunyai harapan pada kedua anaknya, ia berharap Tom selalu sukses bekerja di perusahaan sepatu walaupun Tom tidak menyukai pekerjaan itu. Tom lebih senang menghabiskan waktunya setelah bekerja dengan menonton film-film petualangan, sehingga ia selalu pulang larut malam. Amanda selalu mencurigai kepergian Tom, ia curiga Tom mabuk-mabukan dan berbuat tidak baik. Hal ini selalu menimbulkan pertengkaran antara Tom dan ibunya, yang membuat jiwa Tom merasa tertekan karena selalu dianggap salah.

Amanda juga mempunyai harapan pada putrinya, Laura. Amanda ingin Laura seperti dia ketika masih muda. Pada tahun-tahun sebelum menikah, Amanda adalah seorang gadis cantik dan populer di kotanya, *Blue Mountain*. Ia sering menerima kunjungan tamu laki-laki dari kalangan atas, walaupun pada kenyataannya, Amanda memilih seorang pegawai

telepon biasa untuk menjadi suaminya. Amanda terlalu terobsesi dengan masa lalunya. Hampir pada setiap kesempatan ia selalu menceritakan kejayaan masa mudanya pada kedua anaknya.

Amanda ingin mewariskan kesuksesan masa mudanya pada diri Laura, karena itu ia berharap Laura selalu siap menerima kunjungan tamu laki-laki. Tetapi pada kenyataannya Laura tidak dapat bersikap seperti Amanda karena ia berbeda dengan ibunya, baik fisik maupun karakter. Laura hanyalah seorang gadis cacat pada kakinya (pincang) dengan sifat pemalunya yang berlebihan. Laura tidak mau bergaul dengan masyarakat luar, ia selalu menutup diri karena perasaan rendah diri yang dimilikinya.

Laura juga berbeda dengan gadis-gadis lain pada umumnya, karena Laura hidup dalam dunianya sendiri, yaitu dunianya dengan koleksi mainan kacanya yang berbentuk binatang-binatang liar yang disebut *Glass Menagerie*. Amanda selalu mengawatirkan keadaan diri Laura yang belum pernah dikunjungi tamu laki-laki seorangpun. Amanda takut putrinya menjadi perawan tua, karena sekarang Laura sudah menginjak usia 24 tahun. Amanda mengatakan pada Tom, ia berharap Laura segera mempunyai pasangan hidup dan segera menikah supaya ada yang menjaga Laura jika Tom dan Amanda tidak ada.

Laura sudah berhenti sekolah karena gagal dalam ujian, dan ia juga keluar dari tempat kursusnya, *Rubicam College* karena malu akan keadaan dirinya dan sifat Laura yang selalu putus asa. Karena sifat ketergantungan Laura pada keluarganya inilah semakin mencemaskan ibunya, sehingga Amanda menyuruh Tom mengundang salah satu temannya untuk diperkenalkan kepada Laura. Walaupun pada awalnya Tom tidak setuju, akhirnya Tom bersedia mengajak teman kantornya bernama Jim O'Connors datang kerumah untuk makan malam bersama ibu dan kakaknya.

Ketika Jim O'Connors datang memenuhi undangan makan malam keluarga Tom, Laura sangat terkejut karena Jim adalah pria yang telah lama dicintainya secara diam-diam sejak masa SMA dulu. Jim tidak mengetahui perasaan cinta Laura padanya karena pada masa sekolah dulu Jim adalah pemuda yang disukai banyak orang dan sangat populer.

Kehadiran Jim di keluarga Wingfield membuat kehidupan Laura lebih berarti sesaat. Jim berusaha menumbuhkan rasa percaya diri Laura dengan mengatakan bahwa ia cantik dan tak salah jika Jim menyebutnya *Blue Roses* karena walaupun Laura berbeda dengan gadis-gadis lain bagi Jim Laura adalah seorang gadis yang cantik. Jim menyarankan agar Laura mau bergaul dengan masyarakat luar karena mempunyai banyak

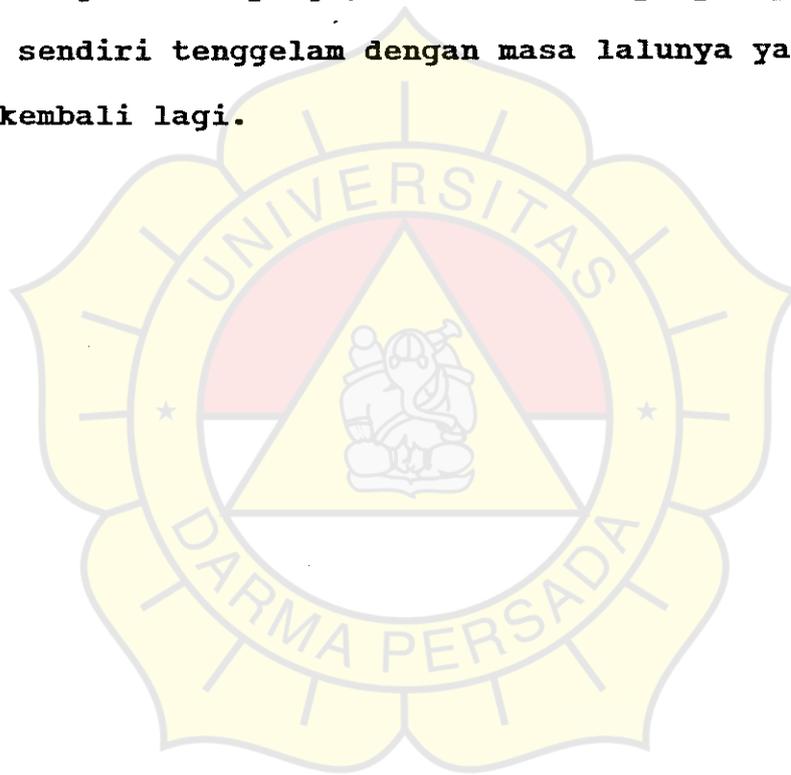
teman dapat membuat hidup ini menjadi indah dan semua manusia pasti mempunyai masalah masing-masing bukan hanya Laura.

Jim berhasil membuat kehidupan Laura berubah walaupun hanya sesaat. Laura menjadi gadis yang periang dan percaya diri. Laura mempunyai harapan pada Jim yaitu harapan untuk mencintai dan dicintai. Perasaan cinta Laura yang telah terpendam sejak lama seakan tumbuh kembali menjadi harapan untuk terus memiliki Jim.

Namun harapan Laura hanya tinggal harapan, karena Jim dengan jujur mengatakan bahwa ia sudah bertunangan dan akan menikah dengan kekasihnya bernama Betty. Jim memberikan harapan pada Laura bahwa pada suatu hari nanti Laura pasti akan menemukan seorang pria yang beruntung memilikinya dan mencintainya apa adanya.

Amandapun sangat kecewa mengetahui Jim ternyata telah bertunangan dan akan segera menikah. Amanda menumpahkan amarahnya pada Tom yang tidak mengetahui latar belakang tamu yang diundangnya, padahal Amanda mempunyai harapan besar Jim dan Laura akan menjadi pasangan yang cocok. Tom merasa telah mengecewakan Laura dan karena ibu mereka menyalahkan Tom atas kejadian ini, akhirnya Tom memutuskan untuk pergi meninggalkan rumah mengikuti jejak ayahnya. Walaupun Tom

sangat menyayangi Laura, akhirnya ia pergi untuk mengejar mimpinya menjadi seorang petualang. Setelah peristiwa itu, keadaan Laura kembali seperti dulu yaitu hidup dalam dunianya sendiri, dunia kesendiriannya dengan koleksi mainan kacanya *Glass Menagerie*, dengan keputus-asaannya, dan dengan harapannya yang pupus. Harapan Amanda pada anak-anaknya telah hancur, Tom yang selama ini menjadi tulang punggung keluarga telah pergi, Laura belum punya pasangan hidup dan ia sendiri tenggelam dengan masa lalunya yang tak akan pernah kembali lagi.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

N a m a : Susi Dewi Yanti

Tempat/tanggal lahir : Riau (Inhu), 30 April 1968

A g a m a : Islam

Alamat rumah : Jl. Matahari Raya Blok viii/3, Pondok
Mekarsari, Cimanggis

Pendidikan Formal :

1. Lulus Taman Kanak-kanak " Tunas"
Pekanbaru, Riau (24 Mei 1975)
2. Lulus Sekolah Dasar Negeri 12, Dumai
Riau (23 Mei 1981)
3. Lulus Sekolah Menengah Pertama Negeri
3, Jakarta (21 Mei 1984)
4. Lulus Sekolah Menengah Atas Negeri 4,
Jakarta (26 Mei 1987)
5. Mahasiswi Fakultas Sastra Inggris,
Universitas Darma Persada

Pendidikan Non Formal:

1. Kursus Bahasa Inggris di PTMK, Jakarta
2. Kursus Komputer di LPK Indo Darma,
Jakarta
3. Kursus Bahasa Jepang di Yayasan
"Melati" Darma Persada, Jakarta